

KEMUDAHAN APLIKASI GOOGLE FORM SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SISWA MASA PANDEMI COVID 19

Conny

SMP Negeri 5 Tarakan

e-mail: 123conny@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain information about the used of the google form application during the pandemic at SMP Negeri 5 Tarakan. This study used a descriptive quantitative method with survey data collection techniques and documentation. Respondents in this study were 50 students randomly. The results of this study was students can take advantage of the google form application during learning during the Covid-19 pandemic, because of the ease of access which was approved by 92% of students, the ease of filling features which were approved by 86% of students, accurate presentation which was approved by 84% of students. , and its non-paper-based use which is approved by 70% of students so that this google form application can be used easily during the learning process.

Keywords: *google forms; assessment; analytical descriptive*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan aplikasi *google form* selama masa pandemi di SMP Negeri 5 Tarakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data survei dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa secara acak. Hasil dari penelitian ini dan siswa dapat memanfaatkan aplikasi *google form* untuk selama pembelajaran di masa pandemic Covid-19, karena kemudahan aksesnya yang disetujui oleh 92% siswa, kemudahan fitur pengisiannya yang disetujui dengan 86% siswa, penyajiannya yang akurat yang disetujui dengan 84% siswa, dan penggunaannya yang tak berbasis kertas yang disetujui oleh 70% siswa sehingga aplikasi *google form* ini dapat digunakan dengan mudah selama proses pembelajaran.

Kata kunci: *google form, penilaian; deskriptif analitik*

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) juga mempengaruhi aspek pada bidang pendidikan, dimana Kemendikbud akhirnya menetapkan kebijakan RI Nomor 3 tahun 2020 dan Surat Mendikbud No 3692/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal

pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Covid – 19, sehingga semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini belum mereda. Hal ini juga termasuk berdampak pada aktivitas di bidang pendidikan di daerah Kota Tarakan.

Kondisi ini dapat menyebabkan pembelajaran bukan lagi hanya dilakukan di dalam kelas tetapi tidak terbatas oleh suatu tempat yang dikenal dengan istilah sekolah (Oktavian & Aldya, 2020). Ruang kelas bukan lagi satu-satunya tempat untuk belajar. Perkembangan ini tentu harus menjadi bahan evaluasi apakah pendidik bisa beradaptasi di dalamnya, mampu memanfaatkannya dalam pembelajaran, serta berperan menjadi jembatan penghubung bagi peserta didik dalam rangka mencapai pembelajaran 4.0 (Joenaidy, 2019).

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terutama pada saat pandemi saat ini, dimana penggunaan teknologi tersebut dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan proses belajar mengajar (Handarini, 2020). Pembelajaran secara daring merupakan salah satu program pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Penelitian Sadikin dan Hamidah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran secara daring adalah sebagai salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic *covid* – 19.

Walaupun pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring tetapi tetap perlu dilakukan evaluasi. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran tersebut melalui penilaian pembelajaran (Pujilestari, 2020). Penilaian diperlukan untuk mereview proses pembelajaran yang telah berjalan, kendala, problema yang dihadapi, seberapa jauh pemahaman materi yang diberikan dan menyimpulkan apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sukses atau gagal. Dengan penilaian dapat diketahui hasil dari pembelajaran dan kekurangan agar dapat diperbaiki (Salamah, 2018).

Penilaian di SMP Negeri 5 Tarakan selama pandemi menggunakan WhatsApp (WA). Dikarenakan keterbatasan memori handpone maka penilaian tidak efektif. Contohnya beberapa jawaban yang terlewat untuk dinilai karena siswa bersamaan dalam mengirim jawaban, jawaban tidak dapat didownload, handpone hange karena overload. *Google form* saat ini merupakan alat formulir berfitur lengkap yang tersedia gratis yang bisa dibuat melalui akun *Google* (Nurmahmudah & Nuryuniarti, 2019). *Google form* yang saat ini paling populer menawarkan pembuatan kuesioner online. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan aplikasi *google form* menilai pengetahuan siswa di masa pandemi di SMP Negeri 5 Tarakan. Sejak diberlakukannya PSBB di Kota Tarakan, maka proses pembelajaran pun dilaksanakan secara daring. Sedemikian hingga perlu di ketahui bagaimana hasil pembelajaran melalui penilaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa kuantitatif deskriptif analitik dengan teknik survei dan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran penggunaan aplikasi *google form*. Aplikasi *google form* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat menilai pengetahuan siswa pada pembelajaran *online* yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Tarakan. Terdapat 50 siswa yang memberikan tanggapan dengan rincian 14 siswa kelas VII, 20 siswa kelas VIII, dan 16 siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Tarakan, dengan lima kategori respon siswa: (1) Sangat setuju dengan penggunaan aplikasi *google form* untuk menilai pengetahuan siswa; (2) Setuju dengan penggunaan aplikasi *google*

form untuk menilai pengetahuan siswa; (3) Kadang-kadang setuju dengan penggunaan aplikasi *google form* untuk menilai pengetahuan siswa; (4) Tidak setuju dengan penggunaan aplikasi *google form* untuk menilai pengetahuan siswa; (5) Sangat tidak setuju dengan penggunaan aplikasi *google form* untuk menilai pengetahuan siswa. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis Miles & Huberman (2014) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pertama reduksi data, tahap kedua display

data, serta tahap ketiga penarikan dan verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surat Edaran Dinas Pendidikan Kota Tarakan nomor: 041/261/III/Disdikbud/2020 tentang kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Tarakan mengubah aktivitas pembelajaran secara tatap muka menjadi *online*. Pertemuan kelas dilaksanakan secara *online* begitu pula penilaiannya. Hasil dari penelitian tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil survey penggunaan aplikasi *google form* untuk menilai pengetahuan siswa selama pembelajaran di SMP Negeri 5 Tarakan

No	Indikator	Hasil survey (%)				
		SS	S	KK	TS	STS
1.	Kemampuan media untuk diakses	42	50	8	0	0
2.	Kemudahan mobilitas media	42	52	6	0	0
3.	Kemudahan penggunaan media	40	46	14	0	0
4.	Kemampuan media menyajikan hasil penelitian	28	56	14	2	0
5.	Ekonomis dalam penggunaan media	30	40	18	10	2

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju, sangat sesuai aplikasi *google form* digunakan untuk menilai pengetahuan siswa
 B : Baik, sesuai aplikasi *google form* digunakan untuk menilai pengetahuan siswa
 KK : Kadang-Kadang, cukup sesuai aplikasi *google form* digunakan untuk menilai pengetahuan siswa
 TS : Tidak Setuju, tidak sesuai aplikasi *google form* digunakan untuk menilai pengetahuan siswa
 STS : Sangat Tidak Setuju, sangat tidak sesuai aplikasi *google form* digunakan untuk menilai pengetahuan siswa

Berdasarkan survey yang dilakukan pada tabel 1, akan dideskripsikan sebagai berikut.

1) Form dapat diakses dengan mudah

Form dapat diakses dengan mudah, menurut hasil survey 42% menyatakan sangat setuju, 50% setuju, 8% kadang-kadang *form* dapat diakses dengan mudah. Hasil penelitian Batubara (2016) menyatakan bahwa siswa mudah mengakses *google form* sebagai salah satu alat penilaian pengetahuan siswa selama pembelajaran sebesar 86.7%. Berdasarkan hal tersebut berarti penggunaan aplikasi *google form* dapat menjadi alternatif oleh guru untuk menilai pengetahuan siswa pada tingkat SMP. Semenjak adanya pandemik ini, pemanfaatan TIK menjadi kebutuhan utama di segala sector termasuk kebutuhan para siswa. Untuk itu siswa dituntut segera bisa menggunakan berbagai jenis

smartphone/ laptop serta berbagai aplikasinya. Baik aplikasi utama dan aplikasi pendukung lainnya (Gokcearslan, *et al.*, 2016). *Form* mudah diakses jika terkoneksi dengan jaringan internet, namun masih banyak keluhan dari orang tua akibat terjadinya peningkatan penggunaan biaya pulsa internet. Hal ini berdampak pada lambatnya respon/ pengiriman umpan balik dari siswa. Sehingga dalam penelitian ini subjek yang digunakan hanya 50 siswa dari 804 siswa.

- 2) *Form* dapat digunakan dalam berbagai jenis smartphone/ laptop yang terkoneksi jaringan internet

Berdasarkan hasil tabel 1, responden menyatakan dengan 42% sangat setuju, 52% setuju, 6% kadang-kadang *form* dapat digunakan di berbagai jenis smartphone/ laptop. Kemampuan laptop dan telepon pintar (Hp android) untuk mengakses internet memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi *google form* yang tersedia melalui akun *Google* (Haslam & Cevik, 2016). Namun penggunaan gawai sebagai penunjang proses pembelajaran masih harus dikontrol / diawasi oleh orang tua, karena memungkinkan adanya dampak negative penyalahgunaan aplikasi yang berlebihan (Lau, 2017).

- 3) *Form* mudah untuk digunakan dalam mengisi jawaban

Form mudah untuk digunakan dalam mengisi jawaban, menurut hasil survey 40% sangat setuju, 46% setuju, 16% kadang-kadang *form* mudah digunakan dalam mengisi jawaban. *Google form* merupakan aplikasi dari

akun *google* yang bersifat umum, lengkap, dan dapat dilakukan melalui laptop, computer, dan bahkan smartphone. Berdasarkan hasil penelitian Sianipar (2019) didapatkan bahwa dengan penggunaan *google form*, responden atau siswa mengerti cara menggunakannya. Hal ini menandakan bahwa aplikasi *google form* dapat digunakan oleh berbagai kalangan usia.

- 4) *Form* dapat menyajikan hasil dari penilaian dengan akurat dan benar

Form dapat menyajikan hasil dari penilaian dengan akurat dan secara benar 28 % sangat setuju, 56 % setuju, 14 % kadang-kadang, 2 % tidak setuju *form* dapat menyajikan hasil dari penilaian. Hasil penelitian Santoso (2019) menyatakan bahwa aplikasi *google form* efektif untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa.

- 5) *Form* sama sekali tidak memerlukan kertas

Form sama sekali tidak memerlukan kertas 30 % sangat setuju, 40 % setuju, 18 % kadang-kadang setuju, 10 % tidak setuju dan 2 % sangat tidak setuju bahwa penggunaan *form* masih memerlukan kertas. Berdasarkan hasil penelitian Purwati & Nugroho (2018), menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *google form* efektif dan efisien dibandingkan dengan media konvensional seperti kertas. Berbeda dengan *form* tradisional yang menggunakan kertas, *form online* menawarkan berbagai cara untuk memperoleh sampel responden yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah, dengan pengajuan pertanyaan tak terbatas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google form* memberi kemudahan guru dan siswa dalam melakukan penilaian pengetahuan pembelajaran, dengan *kemudahan aksesnya yang disetujui oleh 92% siswa*, *kemudahan fitur pengisiannya yang disetujui dengan 86% siswa*, *penyajiaannya yang akurat yang disetujui dengan 84% siswa*, dan *penggunaannya yang tak berbasis kertas yang disetujui oleh 70% siswa* Guru dapat memanfaatkan aplikasi *google form* untuk menilai pengetahuan siswa dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Guru dan siswa dapat menggunakan aplikasi selama terkoneksi dengan internet serta guru dan siswa dapat melihat langsung hasil segera setelah dikirim hasil pekerjaan *form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2016) Penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8 (1).
- Gokcearslan, S., Muncu, F. K., Haslamam, T., & Cevik, Y. D. (2016) Modelling Smartphone addiction: The Role of Smartphone Usage, Self-regulation, General Self-efficacy and Cyberloafing in University Students. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.091>.
- Handarini, O. I. (2020) Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Journal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3).
- Joenaidy, A. M. (2019) Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. (diakses online pada 19 November 2020 pukul 07.52).
- Lau, W. W. F. (2017) Effect of Social Media Usage and Social Media Multitasking on the Academic Performance of University Students. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.043>.
- Miles, Huberman, dan Saldana. (2014) *Qualitative Data Analysis*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Nurmahmudah, E., dan Nuryuniarti, R. (2019) Otak Atik Google-Forms untuk Pembuatan Kuesioner dan Quiz (diakses online pada 19 November 2020 pukul 20.36).
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pujilestari, Y. (2020) Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid – 19. *Buletin Hukum dan Keadilan*, 4 (1). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dalah/article/view/15394>, diakses pada 19 November 2020 pukul 07.54.
- Purwati, D., dan Nugroho, A. N. P. (2018) Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* di SMA N 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan dan Sejaran*; 4 (1).
- Sadikin, A., dan Hamidah, A. (2020) Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6 (2).

- Santoso, P. B. (2019) Efektivitas Penggunaan Media Penilai *Google FormI* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK. Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
- Sianipar, A. Z. (2019) Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Peneliitian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa. *Journal of Infromation System, Applied, Management, Accounting and Research*. 3 (1).
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Pecegahan Covid -19 pada Satuan Pendidikan.
- Surat Mendikbud No 3692/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Covid – 19.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 4 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid – 19.
- Surat Edaran Wali Kota Tarakan Nomor : 360/313/HK/2020 Tentang Pelaksanaan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Di Kota Tarakan.
- Surat Edaran Dinas Pendidikan Kota Tarakan nomor: 041/261/III/Disdikbud/2020 tentang kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencegahan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di Kota Tarakan.